

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi S1 Kebidanan Transfer, Fakultas Kesehatan

Skripsi, januari 2024

Nama Mahasiswa: Anisa Indarti

Nim: 152212019

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON DALAM MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI TPMB DEWI YUSTIANTI,S.Tr.Keb KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023

ABSTRAK

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 trimester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena adanya peningkatan hormon estrogen, progesteron dan dikeluarkannya HCG, hormon-hormon inilah yang menyebabkan emesis gravidarum. Emesis gravidarum merupakan keluhan umum pada kehamilan trimester pertama. Salah satu penatalaksanaan untuk mengurangi emesis gravidarum terapi non-farmakologis adalah dengan pemberian aromaterapi lemon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon dalam mengurangi emesis gravidarum Di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb Kabupaten Lampung Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-eksperimental dengan menggunakan rancangan one Group Pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang responden dan pengumpulan data menggunakan lembar ceklist PUQE-24. Metode analisis data yang digunakan yaitu Paired sample T-test.

Hasil uji Paired sample T-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di TPMB Dewi Yustiantin,S.Tr.Keb Kabupaten Lampung Selatan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh aromaterapi lemon dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. Diharapkan bagi tempat praktik mandiri bidan bisa dijadikan bahan masukan dalam penanggulangan pengobatan nonfarmakologi khususnya pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi emesis gravidarum.

Kata Kunci: aromaterapi lemon, emesis gravidarum

Ngudi Waluyo University

Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Health

Final Project, Januari 2024

Student Name: Anisa indarti

SRN: 152212019

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEMON AROMATHERAPY IN REDUCING EMESIS GRAVIDARUM IN PREGNANT WOMEN IN TRIMESTER I AT TPMB DEWI YUSTIANTI,S.Tr.Keb SOUTH LAMPUNG REGENCY IN 2023

Pregnancy is a period that begins from conception to the birth of the fetus. The normal duration of pregnancy is 280 days (40 weeks or 9 months and 7 days). This pregnancy is divided into 3 trimesters, namely; first trimester pregnancy from 0-14 weeks, second trimester pregnancy from 14-28 weeks, and third trimester pregnancy from 28-42 weeks. The occurrence of pregnancy causes hormonal changes in women due to the increase in the hormones estrogen, progesterone and the release of HCG, these hormones that cause emesis gravidarum. Emesis gravidarum is a common complaint in the first trimester of pregnancy. One treatment to reduce emesis gravidarum non-pharmacological therapy is the administration of lemon aromatherapy. The purpose of this study was to determine the effect of lemon aromatherapy in reducing emesis gravidarum in TPMB Dewi Yustianti, S. Tr.Keb South Lampung Regency.

The type of research used in this study is Pre-experimental by using the design of one group Pretest-posttest design. sampling techniques in this study is using purposive sampling technique with a sample of 24 respondents and data collection using PUQE-24 checklist sheet. The data analysis method used is Paired sample T-test.

Paired sample T-test results obtained a significance value of 0.000, so it can be concluded that there is an effect of aromatherapy on the reduction of emesis gravidarum in pregnant women trimester 1 in TPMB Dewi Yustiantin,S. Tr.Keb South Lampung Regency.

The conclusion of this study is that there is an effect of lemon aromatherapy in reducing emesis gravidarum in pregnant women trimester 1. It is expected that the independent practice of midwives can be used as input in the

treatment of nonpharmacology, especially the provision of lemon aromatherapy in reducing emesis gravidarum.

Keywords: lemon aromatherapy, emesis gravidarum